

**PENGARUH PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU
PENCEGAHAN DAN TINGKAT EKONOMI TERHADAP
KEJADIAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL PADA PASIEN
PUSKESMAS KECAMATAN CIRACAS JAKARTA TIMUR
FEBRUARI – MARET 2015**

Annisa Putri

Abstrak

Infeksi menular seksual adalah infeksi kelamin yang penularan utamanya melalui hubungan seksual ditandai gejala klinis maupun asimtomatis. WHO mencatat pada tahun 2008 sebanyak 498,9 miliar kasus IMS ditemukan di seluruh dunia. Berdasarkan data Direktorat Jenderal P2PL Departemen Kesehatan RI tercatat DKI Jakarta memiliki prevalensi IMS tertinggi dan Puskesmas Ciracas adalah salah satu Puskesmas yang menyediakan layanan IMS di wilayah Jakarta Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan, sikap, perilaku pencegahan dan tingkat ekonomi terhadap kejadian infeksi menular seksual di Puskesmas Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. Metode penelitian menggunakan pendekatan *case control* dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan rekam medik. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-square*, jumlah sampel sebanyak 80 responden terdiri dari 40 responden kasus dan 40 responden kontrol. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dan kejadian IMS $p=0,006$, ada hubungan antara sikap dengan kejadian IMS $p=0,004$, ada hubungan perilaku pencegahan dengan kejadian IMS $p=0,014$ dan tidak ada hubungan antara tingkat ekonomi dengan kejadian IMS $p=0,778$. Pengaruh yang paling besar terhadap kejadian IMS adalah perilaku yang kurang dengan OR: 6,654; CI 95%. Saran dari penelitian diharapkan adanya partisipasi aktif dari masyarakat dalam upaya mencegah terjadinya penyebaran penyakit IMS, seperti memperbaiki perilaku dengan bersikap setia, tidak bertukar pasangan.

Kata kunci : Infeksi menular seksual, pengetahuan, perilaku pencegahan, sikap

**THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE, ATTITUDE,
PREVENTION BEHAVIORS AND ECONOMIC LEVEL
AGAINST INCIDENCE OF SEXUALLY TRANSMITTED
INFECTIONS OF HEALTH CLINICS PATIENTS CIRACAS
DISTRICT JAKARTA FEBRUARY - MARCH 2015**

Annisa Putri

Abstract

Sexually transmitted infections is a genital infection transmission through sexual intercourse characterized primarily by clinical symptoms and asymptomatic. WHO noted that in 2008, 498.9 billion cases of STIs are found throughout the world. Based on data from the Ministry of Health recorded P2PL Jakarta has the highest prevalence of STIs and Ciracas Health Center is one of the health centers that provide STI services in East Jakarta. This study aims to determine how the influence of knowledge, attitude, prevention behaviors and economic level against incidence of sexually transmitted infections of health clinics patients Ciracas district Jakarta. The research method using case control approach and techniques of data collection using questionnaires and medical records. Analysis of data using statistical test Chi-square, the total sample of 80 respondents consisted of 40 respondents cases and 40 respondents control. The results showed there is a correlation between knowledge with the incidence of STIs $p = 0.006$, there is a correlation between attitude with the incidence of STIs $p = 0.004$, there is a correlation between prevention behaviors with the incidence of STIs $p = 0.014$ and there is no correlation between economic level with the incidence of STIs $p = 0.778$. The greatest influence on the incidence of STIs is less behavior with OR: 6.654; CI 95%. Suggestions from the study are expected for the active participation of the community in an effort to prevent the spread of disease STI, such as reform behavior by being faithful, not exchange partner.

Keywords: attitudes, behavior of prevention, knowledge, Sexually transmitted infections